

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian, antara lain:

1. Perencanaan pengembangan profesionalitas guru SD Muhammadiyah 7 Bandung telah dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip perencanaan, tertuang dalam perencanaan jangka panjang dan rencana operasional, meliputi, (a) tujuan pengembangan, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan profesionalisme, disiplin, motivasi serta kesejahteraan guru dengan mengembangkan sistem evaluasi dan pembinaan guru secara sistematis serta berkelanjutan, (b) tujuan dirumuskan oleh kepala sekolah dibantu tim dengan berpedoman kepada visi dan misi sekolah, (c) rencana kegiatan pengembangan disusun dalam bentuk pendidikan dan pelatihan dan non pendidikan dan pelatihan berdasarkan pada tujuan, (d) analisis kebutuhan dilaksanakan kepala sekolah pada kebutuhan tugas dari berbagai sumber, (e) perencanaan melibatkan guru, majlis Dikdsamen PDM Kota Bandung dan orang tua siswa sesuai fungsi dan perannya, (f) program pelatihan didisain dengan memperhatikan kualitas komponen kegiatan terutama narasumber .
2. Pelaksanaan pengembangan profesionalitas guru SD Muhammadiyah 7 Bandung dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dan non pendidikan dan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi kelompok, magang dan pembinaan internal rutin. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan

dirasakan memberi manfaat bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.

3. Evaluasi pengembangan profesionalitas guru SD Muhammadiyah 7 Bandung dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan dampak program, fokus evaluasi pada aplikasi dan implementasi hasil kegiatan pada pelaksanaan tugas, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, proses pelaksanaan dilaksanakan dengan menetapkan fokus evaluasi, pelaksanaan melalui supervisi kelas dan administari, dan ditindak lanjut hasil temuan.
4. Faktor-faktor pendukung yang ada merupakan hasil pemberdayaan potensi sekolah. Sekurang-kurangnya ada enam faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pengembangan profesional guru SD Muhammadiyah 7 Bandung. Pertama, kepemimpinan kepala sekolah, yang ditunjukkan dengan (a) komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu sekolah, (b) kepala sekolah sebagai teladan, (c) motivator, dan (d) kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah. Kedua, tingginya motivasi belajar guru. Ketiga, keberadaan konsultan kurikulum dan supervisor tenaga pendidik, Keempat, sarana dan prasarana sekolah, berupa ruang aula, masjid, lab komputer, *cyber class* dan perpustakaan. Kelima, orang tua siswa. Keenam, dunia usaha.
5. Disamping faktor-faktor yang mendukung keberhasilan diatas, terdapat pula beberapa hal yang menjadi penghambat pengembangan. Solusi faktor penghambat merupakan bentuk pemberdayaan pemangku kepentingan. hal-hal yang dimaksud adalah: (a) padatnya waktu bekerja guru, (b) kemampuan belajar guru (c) pendanaan kegiatan. Upaya sekolah dalam mengatasi kendala

yang ditemui, (a) untuk mengatasi padatnya waktu bekerja guru pimpinan sekolah mengambil kebijakan, (1) menjadikan hari sabtu sebagai hari belajar guru, (2) terus menerus ditumbuhkan motivasi berprestasi pada setiap guru (b) untuk mengatasi lemah kemampuan belajar guru solusi dilakukan upaya terus menerus penumbuhan motivasi belajar guru dan metode pembelajaran bimbingan individu, (c) masalah pendanaan diatasi dengan mengadakan kerjasama dengan orang tua, lembaga pendidikan, dunia usaha dan melibatkan stakeholders dalam setiap tahapan kegiatan.

## **B. Rekomendasi**

Sesuai dengan kesimpulan penelitian diatas, akhirnya penelitian ini merekomendasikan hal-hal berikut.

### **1. Guru Sekolah Dasar**

Temuan penelitian menunjukkan pemberian motivasi dan penerapan disiplin kepada guru sekolah dasar bermanfaat terhadap tumbuhnya kemauan dan usaha individu guru untuk mengembangkan profesionalitasnya, oleh karena itu kepada guru direkomendasikan untuk selalu memotivasi diri dan membangun disiplin dalam rangka pengembangan profesionalitasnya secara terus –menerus.

### **2. Kepala Sekolah SD.**

a. Dalam merencanakan pengembangan profesionalitas guru, direkomendasikan kepada pimpinan Sekolah Dasar, agar (a) menetapkan standar prosedur operasional, (b) melibatkan guru dan *stakeholders* dalam perencanaan sesuai fungsi dan peranya, (3) melakukan analisis

kebutuhan dari berbagai sumber, dan memperhatikan kualitas narasumber dalam mendisain program.

- b. Dalam pelaksanaan kegiatan agar memprioritaskan memenuhi faktor-faktor pendukung keberhasilan dan mengatasi hambatan-hambatan kegiatan, agar kegiatan berjalan efektif dan efisien.
- c. Dalam melaksanakan evaluasi pengembangan guru agar merumuskan perencanaan evaluasi sesuai kaidah-kaidah evaluasi program, dengan mempertimbangan efektifitas dan efisiensi metode evaluasi.
- d. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan sarana yang ada disekolah dan sumberdaya manusia yang ada dalam mendukung kegiatan pengembangan profesionalitas guru.
- e. Mengoptimalkan peran pimpinan sekolah dalam bentuk, (a) meningkatkan komitmen terhadap kemajuan sekolah, (b) menjadi teladan dalam segala aspek, (c) menjadi motivator dalam berbagai bentuk dan kesempatan, (d) membangun jaringan dan komunikasi dengan stakeholders dalam rangka mencari dan memanfaatkan peluang untuk mengatasi masalah dalam penyelenggaraan pengembangan guru.

### 3. LPMP

Hasil temuan mengungkapkan, kepala sekolah masih memerlukan peningkatan kemampuan dalam mengelola dan mengimplementasikan tahapan pengembangan profesionalitas guru, oleh karenanya direkomendasikan kepada LPMP untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan kepala sekolah dasar dalam mengelola pengembangan profesionalitas guru.

#### 4. Dinas Pendidikan

Hasil temuan menunjukkan adanya manfaat yang besar keberadaan konsultan teknis dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap guru, maka direkomendasikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pengawas sekolah dasar, sehingga fungsi dan perannya dapat dirasakan sebagai konsultan oleh para guru dan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalitas guru.

